

## **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Profitabilitas, Diversitas Gender Direksi Terhadap *Green Banking* (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022)**

### ***The Effect Of Capital Adequacy Ratio, Profitability, Gender Diversity Of Directors On Green Banking (Study On Conventional Commercial Banks Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2017-2022)***

Muhammad Rifki Khoirul Anam<sup>1</sup>, Majidah,<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, kikirifky@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, majidah@telkomuniversity.ac.id

#### **Abstrak**

Sebagai bentuk tanggungjawab sosial perbankan maka diperlukan praktik green banking dalam kontribusi yang positif baik lingkungan ataupun sosial. Ini perlu dilaksanakan sebab perbankan mempunyai dampak negatif baik langsung ataupun tidak pada lingkungan dan sosial yang sebabnya dari kegiatan operasional perbankan itu sendiri. Dengan ini, fokus dari perbankan bukan hanya untuk memperoleh keuntungan semata namun berlaku etis melalui melaksanakan bisnis dengan efisien agar terciptalah keuangan berkelanjutan juga membagikan kebermanfaatannya pada sosial dan lingkungan. Maka tujuan dari penelitian ini guna mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi pengungkapan *green banking*, yakni *capital adequacy ratio*, profitabilitas, diversitas gender direksi, komite audit, dan human resource slack. Peneliti melakukan teknik analisis data menerapkan regresi data panel serta analisis statistik deskriptif memanfaatkan teknologi *software Eviews 12*. Objek penelitian yang digunakan, yakni sektor bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Peneliti menerapkan data sekunder melalui teknik *purpove sampling* serta didapatkan 12 perusahaan ataupun 72 data observasi sebagai sampel penelitian. Temuan penelitian ini menyebutkan bahwasanya *capital adequacy ratio* berpengaruh positif pada pengungkapan *green banking*. Disamping itu profitabilitas, diversitas gender direksi, komite audit, dan *human resource slack* tidak berpengaruh terhadap *green banking*. Penelitian ini harapannya bisa dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya serta bisa diteliti kembali dengan perluasan sampel serta variabel independen pada sektor bank umum konvensional.

Kata Kunci-kualitas audit, *fee audit*, *audit delay*, ukuran perusahaan klien

#### **I. PENDAHULUAN**

Tujuan perbankan sebagai entitas bisnis adalah memperoleh keuntungan laba yang maksimal, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para investor. *Green banking* ialah lembaga keuangan mengedepankan keberlanjutan usaha output bisnis, keunggulan yang kompetitif, identitas perbankan yang baik serta citra merek yang kuat sebagai keuntungan dari bank yang menggunakan *green banking* untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Angraini et al., 2020).

Disisi lain, lembaga jasa keuangan harus memasukkan keberlanjutan keuangan ke dalam operasi bisnis mereka, berdasarkan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, yang membahas penerapan keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik serta emiten. Penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan melalui menggunakan prinsip pengelolaan lingkungan hidup dan risiko sosial (Zu, 2019). Faktor pertama yang mempengaruhi *green banking* adalah CAR, Peneliti terdahulu yang dilaksanakan oleh Alim dan Sina (2020) menunjukkan bahwasanya CAR berpengaruh positif pada pengungkapan *green banking*.

Ini mengartikan bank yang memiliki nilai *capital adequacy ratio* yang tinggi berperan dalam pengungkapan *green banking*. Sedangkan dalam penelitian Khamilia & Nor (2022) CAR tidak memiliki pengaruh terhadap *green banking*.

Faktor kedua yang dapat memengaruhi pengungkapan *green banking* ialah profitabilitas. Hasil peneliti menunjukkan pengaruh profitabilitas pada pengungkapan *green banking* yaitu Luginia Kurniawan (2021) dan Setiawan et al., (2019). Hasil pada penelitian yang dilaksanakan oleh Luginia Kurniawan (2021) profitabilitas berdampak positif pada pengungkapan *green banking*. Sedangkan di dalam penelitian Setiawan et al., (2019) profitabilitas tidak berdampak pada pengungkapan *green banking*.

Hasil peneliti yang dilaksanakan oleh Gallego-Sosa et al., (2021) menyatakan *diversitas gender direksi* berpengaruh positif pada *green banking*. Selaras dari penelitian yang dilaksanakan Matuszak et al., (2019) *diversitas gender direksi* berpengaruh positif pada *green banking*. Dilain sisi, penelitian yang dilaksanakan oleh Gainer et al., (2022) *diversitas gender direksi* tidak berpengaruh pada *green banking*.

Faktor keempat yang memengaruhi pengungkapan *green banking* yakni komite audit. Peneliti terdahulu yang dilakukan Rahmiati & Agustin (2022) meneliti komite audit berpengaruh positif pada pengungkapan *green banking*. Penelitian yang dilaksanakan Burhany et al., (2020) komite audit tak berpengaruh pada lingkungan bank dan pengungkapan tanggung jawab sosial.

Faktor berikutnya yang menjadi pengaruh dari *green banking* yaitu *human resource slack*. Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Khamilia & Nor, (2022) menunjukkan bahwa *human resource slack* tak mempunyai pengaruh pada *green banking*. Sementara itu, Kim et al., (2019) menunjukkan bahwa *human resource slack* memiliki pengaruh pada *green banking*.

Berdasarkan uraian fenomena dan permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya dan penelitian-penelitian terdahulu yang masih terjadi inkonsistensi, maka masih relevan meneliti mengenai pengungkapan *green banking* terhadap bank umum konvensional yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

## II. TINJAUAN LITERATUR

### A. Dasar Teori

#### 1. Teori Stakeholder

Teori *stkaeholder* menyebutkan bahwasanya perbankan bukan entitas yang bekerja hanya dalam kepentingannya saja, tetapi perlu menebar manfaat untuk para pemangku kepentingannya termasuk pemegang saham, konsumen (Luginia Kurniawan, 2021).

#### 2. Green Banking

Adapun peneliti menggunakan pendekatan 21 item serta menggunakan empat domain yakni *green operation*, *green product*, *green policy* serta *green customer*, Handajani (2019) menguraikan secara garis besar empat domain itu yaitu:

$$GBDI = \frac{\text{total skor yang diungkapkan}}{\text{jumlah skor maksimal pengungkapan}} \quad 1/0$$

#### 3. Capital Adequacy Ratio

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, minimal sejumlah 8%. Indikator di penelitian ini, *Capital Adequacy Ratio* diukur dengan rumus yang serupa pada penelitian yang dilaksanakan Khamilia & Nor (2022), menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}}$$

#### 4. Profitabilitas

Indikator ROA diukur dengan rumus yang serupa pada penelitian yang dilaksanakan (Kurniawan, 2021) yang dirumuskan, yaitu:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 5. Diversitas Gender Direksi

Menurut Anazonwu et al. (2018) perbedaan berdasarkan jenis kelamin, ras, atau latar belakang budaya dapat dikategorikan sebagai diversitas. Diversitas gender direksi, di penelitian ini bisa diukur melalui rumus yang serupa dari penelitian yang dilaksanakan Madyakusumawati (2019) yakni:

$$GD_{DIR} = \frac{\text{Jumlah wanita dalam direksi}}{\text{total anggota direksi}}$$

### 6. Komite Audit

Indikator pada penelitian ini, komite audit diukur menggunakan rumus yang serupa pada penelitian yang dilaksanakan (Rahmiati & Agustin, 2022) yaitu:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Komite Audit}$$

### 7. Human Resource Slack

Human resource Slack diukur dengan menerapkan rumus yang serupa dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Chu et al., 2020) yaitu sebagai berikut:

$$HR\ SALCK \left[ \left( \frac{\text{firm sales}_{it}}{\text{firm employees}_{it}} \right) / \left( \frac{\text{firm sales}_{it-1}}{\text{firm employees}_{it-1}} \right) \right] - 1$$

## B. Kerangka Pemikiran

### 1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Green Banking*

Menurut Alim & Sina, (2020) menyatakan bahwasanya *apital adequacy ratio* berpengaruh positif pada *green banking*. Alasan ini karena perbankan yang mempunyai rasio kecukupan modal yang tinggi nantinya mampu untuk mengeluarkan biaya lingkungan, sehingga praktik pengungkapan *green banking* terwujud dari komitmennya.

### 2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Green Banking*

Menurut Luginia Kurniawan (2021) menyatakan bahwasanya *profitabilitas* berpengaruh positif pada *green banking*. Hal tersebut dikarenakan, ketika suatu perusahaan telah mencapai hasil keuangan yang baik, hal itu juga menyatakan apabila manajemen sukses melaksanakan pengelolaan bisnis secara baik.

### 3. Pengaruh Diversitas Gender Direksi terhadap *Green Banking*

Penelitian Matuszak et al., (2019) menyebutkan apabila direksi wanita berdampak positif pada pengungkapan *green banking* pada bank di Polandia. dikarenakan adanya Perempuan di dewan direksi akan memfasilitasi kemampuan mereka bertindak pembuat kebijakan dan mempengaruhi keputusan yang menghasilkan pengungkapan terhadap *green banking*.

### 4. Pengaruh Komite Audit terhadap *Green Banking*

Penelitian yang dilakukan Rahmiati dan Agustin, (2022) yang menunjukkan komite audit berpengaruh positif pada pengungkapan *green banking*. Hal tersebut dikarenakan makin banyaknya anggota komite audit, makin besar kontrol atas kinerja lingkungan perusahaan dalam memperluas pengungkapan *green banking*.

### 5. Pengaruh *Human Resource Slack* terhadap *Green Banking*

Adanya *Human resource slack* mempunyai berhubungan kuat pada pengungkapan laporan *sustainability Reports*, laporan terintegrasi, serta non-keuangan CSR yang memiliki kontribusi terhadap berkurangnya asimetri informasi antar manajemen Perusahaan dengan stakeholder (Kim et al., 2019). Peneliti Kim et al., (2019) menunjukkan bahwa *human resource slack* berdampak positif pada *green banking*.

Hipotesis Penelitian antara lain:

H<sub>a.1</sub> : *Capital adequacy ratio*, profitabilitas, *diversitas gender direksi*, serta komite audit berpengaruh secara simultan pada pengungkapan *green banking*.

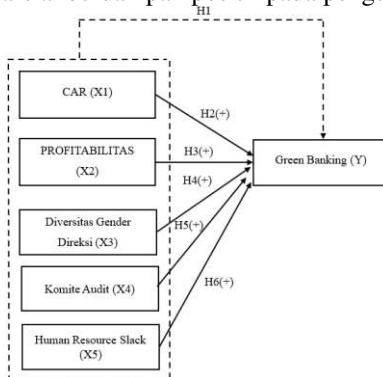
H<sub>a.2</sub> : *Capital adequacy ratio* secara parsial berdampak positif pada pengungkapan *green Banking*

H<sub>a.3</sub> : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif pada pengungkapan *green Banking*

H<sub>a.4</sub> : *diversitas gender direksi* secara parsial berdampak positif terhadap pengungkapan *green banking*

H<sub>a.5</sub> : Komite audit secara parsial berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*.

H<sub>a.6</sub> : *Human resource slack* secara parsial berdampak positif pada pengungkapan *green banking*



Gambar 1. Model Kerangka Penelitian  
Sumber: *Data diolah Penulis(2024)*

III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, data yang diterapkan ialah data kuantitatif dengan jenis data sekunder. Di penelitian ini teknik samplingnya ialah purposive sampling. Kriteria sampel yang diterapkan di penelitian ini, di antaranya:

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022.	43
2	Bank Umum Konvensional yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022.	(3)
3	Bank Umum Konvensional yang tak konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2017-2022	(28)
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>		<b>12</b>
<b>Total Sampel pada Penelitian (12x 6 tahun)</b>		<b>72</b>

Teknik analisis data diterapkan di penelitian ini yakni analisis regresi data panel melalui perangkat lunak Eviews12 menghasilkan persamaan regresi, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$GBD = \alpha + \beta_1 CAR + \beta_2 PRO + \beta_3 DGD + \beta_4 KA + \beta_5 HRS + \epsilon$$

Keterangan:

- GBD = Pengungkapan *green banking*
- $\alpha$  = Konstanta
- CAR = Audit Delay
- PRO = Profitabilitas
- DGR = Diversitas Gender Direksi
- KA = Komite Audit
- HRS = *Human resource slack*
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$  = Koefisien Regresi
- $e$  = *Error Term* (Komponen Error)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	GBD	CAR	Profitabilitas	GDR	KA	HRS
Mean	0,7751	0,2207	0,0160	0,2749	4,2917	0,0542

Maximum	1,0000	0,3800	0,0400	0,7500	8,0000	0,6700
Minimum	0,3300	0,1300	-0,0800	0,0600	2,0000	-0,4000
Std. DEV	0,1661	0,0508	0,0152	0,1547	1,3885	0,1458
Observasi	72	72	72	72	72	72

1. Analisis Statistik Deskriptif Pengungkapan *Green Banking*  
 Pengungkapan *green banking* berdasarkan masing-masing domain dapat dijelaskan pada tabel 4.2 di bawah :

Tabel 4.2 Domain Pengungkapan *green banking*

NO	Domain	Unsur Domain	Disclosed	N. Disclosed	Total	%
		1) Perbankan digital	72	0	72	100%
		2) <i>e-billing</i>	29	43	72	40.28%
		3) Pemanfaatan teknologi informasi mengenalkan produk perbankan	71	1	72	98.61%
1.	<i>Green product</i>					
		4) Transparansi fitur biaya & bawaan	56	16	72	77.78%
		5) Green project	60	12	72	83.33%
		6) Green Financing	45	27	72	62.50%
		<b>Total</b>	<b>333</b>	<b>99</b>	<b>432</b>	
		<b>Persentase</b>	<b>77%</b>	<b>23%</b>	<b>100%</b>	
2	<i>Green Operational</i>					
		1) Green Office	41	31	72	56.94%
		2) Efisiensi konsumsi	66	6	72	91.67%
		3) Paperless	68	4	72	94.44%
		4) Pemanfaatan limbah	32	38	72	44.44%
		5) Menyediakan infrastruktur operasional	60	12	72	83.33%
		6) Inisiasi untuk mengurangi emisi gas	62	10	72	86.11%
		<b>Total</b>	<b>329</b>	<b>101</b>	<b>432</b>	

		<b>Presentase</b>	<b>76%</b>	<b>23%</b>	<b>100%</b>	
3	Green customer	1) edukasi nasabah untuk bertransaksi secara online	34	38	72	47.22%
		2) Menggunakan teknologi informasi layanan pada pelanggan melalui online.	69	3	72	95.83%
		3) pengaduan nasabah dengan responsif menerapkan pemanfaatan digital banking.	69	3	72	95.83%
		<b>Total</b>	<b>172</b>	<b>44</b>	<b>216</b>	
		<b>Persentase</b>	<b>80%</b>	<b>20%</b>	<b>100%</b>	
4	Green policy	1) Kebijakan dari perusahaan meminimalkan dampak operasi perusahaan pada lingkungan.	71	1	72	98.61%
		2) (green partneship)	48	24	72	66.67%
		3) green strategic planning).	59	13	72	81.94%
		4) Kebijakan dan komitmen bank yang menghargai lingkungan.	72	0	72	100%
		5) Kebijakan pendidikan serta pelatihan mengenai perlindungan lingkungan untuk karyawan serta masyarakat.	27	45	72	37.50%
		6) Prakarsa serta keterlibatan bank dalam	64	8	72	88.89%

	melatih dan mendorong karyawan mengenai gerakan hijau.			
Total		341	91	432
Persentase		79%	21%	100%

Tabel 4.2 menunjukkan rincian pengungkapan *green banking* yang terdiri atas 4 domain, yakni *green operational*, *green product*, *green policy*, *green customer*. *Green product* : Pengungkapan yang rendah dari keenam unsur *green product* adalah e-billing senilai 40.28 %. Domain kedua *green banking* Pengungkapan yang rendah dari keenam unsur *green operational* adalah pemanfaatan limbah senilai 44.44%. Domain ketiga *green banking* yaitu *green customer* terdiri atas 3 item dengan Pengungkapan yang rendah dari ketiga unsur *green customer* adalah edukasi nasabah supaya bertransaksi secara online senilai 47.22%. Domain keempat *green banking* yaitu *green policy* terdiri atas 6 item dengan Pengungkapan yang rendah dari keenam unsur *green policy* adalah Kebijakan pendidikan dan pelatihan mengenai perlindungan lingkungan untuk masyarakat dan karyawan senilai 37.50%.

## 2. Analisis statistik deskriptif Capital Adequacy Ratio

Tabel 4.1 memperlihatkan rata-rata (*mean*) *Capital Adequacy Ratio (CAR)* senilai 0,2207 lebih dari standar deviasi senilai 0,0508. Data CAR perbankan tidak bervariasi. Ini menunjukkan bahwa rata-rata kecukupan modal perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 senilai 22,07 %.

## 3. Analisis statistik deskriptif Profitabilitas

Dalam Tabel 4.1 juga memperlihatkan bahwasanya nilai *mean* sejumlah 0,0160 > nilai standar deviasi sejumlah 0,0152. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya data itu menunjukkan bahwa data bersifat homogen atau berkelompok di bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

## 4. Analisis Statistik deskriptif Diversitas Gender Direksi

Berlandaskan tabel 4.1 memperlihatkan juga apabila nilai *Diversitas gender* direksi memiliki nilai *mean* sejumlah 0,2749 > nilai *standard deviation* sejumlah 0,1547. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa data tersebut menunjukkan bahwa data bersifat homogen di bank umum konvensional yang terdaftar pada BEI periode 2017-2022.

## 5. Analisis Statistik deskriptif Komite Audit

Berdasarkan tabel 4.1 juga memperlihatkan nilai *mean* sejumlah 4,2917 > nilai *standard deviation* sejumlah 1,3885. Sehingga bisa ditarik kesimpulannya bahwa data tersebut menunjukkan bahwa data bersifat homogen pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Komite Audit di sektor bank umum konvensional mempunyai rata-ratanya 4,291 mencerminkan pada operasionalnya banyaknya komite audit berkisar 3-4 orang didalam perusahaan.

## 6. Analisis Statistik deskriptif Human Resource Slack

Berdasarkan tabel 4.1 juga menyatakan bahwa nilai *mean human resource slack* sejumlah 0,0542 < nilai *standard deviation* senilai 0,1458. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya data *human resource slack* bersifat heterogen atau bervariasi di bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

## B. Pembahasan

### 1. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas



Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.015028	53.14364	NA
CAR	0.127375	23.08266	1.144000
PRO	1.389536	2.368163	1.114603
GDR	0.014137	4.956459	1.179556
KA	0.000171	12.26223	1.147226
HRS	0.014609	1.234734	1.083234

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Tabel 4.4 memperlihatkan hasil uji multikolinieritas yang bernilai VIF < 10. Kondisi ini berarti data penelitian tidak terjadi gejala uji multikolinieritas sehingga tidak terdapat korelasi antara variabel independen pada model regresi data panel.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.044009	Prob. F(5,66)	0.0838
Obs*R-squared	9.654194	Prob. Chi-Square(5)	0.0856
Scaled explained SS	7.136768	Prob. Chi-Square(5)	0.2107

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas melalui metode Glejser menghasilkan prob.-square, yaitu 0.0856 yang berarti nilai  $0.0856 > 0.05$  bahwasanya data tak mengalami gejala uji heteroskedastisitas.

C. Model Regresi

Regresi data panel yaitu jenis regresi yang diterapkan di penelitian ini karena menerapkan time series serta data cross-section. Model pemilihan regresi di regresi data panel antara lain *Fixed Effects Model*, *Common Effects Model*, serta *Random Effects Model*.

1. Uji Chow

Tabel 4.6 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.866854	(11,55)	0.0000
Cross-section Chi-square	68.055596	11	0.0000

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Tabel 4.6 menunjukkan nilai prob. Section *Chi-square*, yaitu 0.0000 dengan nilai tersebut  $\leq$  taraf signifikansi (5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model yang dipilih, yaitu model *fixed effects*.

2. Uji hausman

Tabel 4.7 Uji Hausman



Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.983307	5	0.0045

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berlandaskan tabel 4.7 hasil pengujian diatas, didapatkan Prob *Cross-section random* senilai 0.0045 yang menunjukkan nilai  $\leq$  taraf signifikansi (5%) Hasil itu memperlihatkan bahwasanya model yang dipilih, ialah *Fixed Effects Model*.

### 3. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel ialah analisis regresi dengan penggabungan dari data cross section dan time series. Dari hasil dari uji pemilihan model yang mencakup uji hausman dan chow, didapatkan model terbaik, yakni *Fixed Effects Model*. Tabel 4.8 sebagai hasil pengujian analisis data panel menerapkan *Fixed Effect Model*.

Tabel 4.8 Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: GBD  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/05/24 Time: 15:58  
Sample: 2017 2022  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.351429	0.128243	2.740332	0.0083
CAR	1.402239	0.297489	4.713578	0.0000
PRO	0.298620	1.245296	0.239799	0.8114
GDR	-0.012491	0.151300	-0.082558	0.9345
KA	0.026284	0.019708	1.333666	0.1878
HRS	0.001948	0.092741	0.021005	0.9833

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.733494	Mean dependent var	0.775139
Adjusted R-squared	0.655965	S.D. dependent var	0.166124
S.E. of regression	0.097439	Akaike info criterion	-1.616289
Sum squared resid	0.522191	Schwarz criterion	-1.078743
Log likelihood	75.18640	Hannan-Quinn criter.	-1.402290
F-statistic	9.460911	Durbin-Watson stat	1.531021
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Tabel 4.8 menunjukkan hasilnya dari pengujian analisis regresi data panel dengan *Fixed Effect Model (FEM)* yang menjelaskan mengenai pengaruh antara variabel yang diteliti.

$$GBD = 0.351429 + 1.402239 CAR_{jit} + 0.298620 PRO_{2it} - 0.012491 GDR_{3it} + 0.026284 KA_{4it} + 0.01948 HRS_{5it}$$

Keterangan:

GBD	: <i>Green Banking Disclosure</i>
$\alpha$	: konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_{3it}, \beta_{4it}$	: Koefesien Regresi Setiap Variabel
CAR	: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (diukur dengan total modal/total atmr)
PRO	: Profitabilitas (diukur dengan ROA)
GDR	: <i>diversitas gender direksi</i> (diukur dengan proporsi dewan direksi wanita)
KA	: Komite Audit (diukur dengan total orang)
HRS	: <i>Human Resource Slack</i> (diukur penjualan tahun ini/karyawan tahun ini)/ (penjualan tahun sebelumnya/karyawan tahun sebelumnya)
$t$	: Periode ke-t
$i$	: Perusahaan ke-i
$\varepsilon$	: <i>Standard Error</i>

4. Regresi Data Panel Menggunakan Generalized Method of Moments

Tabel 4.9 *Generalized Method of Moments*

Dependent Variable: GBD  
 Method: Panel Generalized Method of Moments  
 Transformation: First Differences  
 Date: 09/01/24 Time: 17:22  
 Sample (adjusted): 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 48  
 White period (period correlation) instrument weighting matrix  
 White period (cross-section cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)  
 Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering  
 Instrument specification: @DYN(GBD,-2)  
 Constant added to instrument list

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GBD(-1)	0.586762	0.175075	3.351490	0.0065
CAR	1.986116	0.775915	2.559709	0.0265
PRO	2.901414	3.506575	0.827421	0.4256
GDR	-0.170865	0.190903	-0.895035	0.3899
KA	0.026505	0.064874	0.408565	0.6907
HRS	0.325537	0.226361	1.438134	0.1782

Effects Specification

Cross-section fixed (first differences)			
Mean dependent var	0.041875	S.D. dependent var	0.098319
S.E. of regression	0.160566	Sum squared resid	1.082824
J-statistic	3.052658	Instrument rank	10
Prob(J-statistic)	0.549052		

Pada Tabel tersebut menunjukkan koefesien GMM *Green Banking Disclosure* dengan nilai 0.586, hasil tersebut harus dibandingkan dengan Uji lainnya yaitu Fixed Effect Model dan Common Effect Model.

5. Common Effect Model

5.0 Tabel *Common Effect Model*

Dependent Variable: GBD  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/01/24 Time: 17:37  
 Sample (adjusted): 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 60  
 White period (cross-section cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)  
 Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GBD(-1)	0.757508	0.060254	12.57183	0.0000
C	0.151603	0.082899	1.828769	0.0947
CAR	0.288810	0.274334	1.052766	0.3150
PRO	0.952069	1.604976	0.593199	0.5650
GDR	-0.015932	0.054011	-0.294971	0.7735
KA	0.000137	0.007565	0.018090	0.9859
HRS	-0.021109	0.080428	-0.262457	0.7978
R-squared	0.707130	Mean dependent var		0.797833
Adjusted R-squared	0.673975	S.D. dependent var		0.156726
S.E. of regression	0.089488	Akaike info criterion		-1.880135
Sum squared resid	0.424433	Schwarz criterion		-1.635795
Log likelihood	63.40406	Hannan-Quinn criter.		-1.784560
F-statistic	21.32791	Durbin-Watson stat		2.267578
Prob(F-statistic)	0.000000			

Pada Tabel tersebut menunjukkan koefesien *Green Banking Disclosure* dengan nilai 0.757, dengan hasil tersebut harus dibandingkan dengan hasil GMM dan Fixed Effect Model.

6. Fixed Effect Model

5.1 Tabel *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: GBD  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/01/24 Time: 17:38  
 Sample (adjusted): 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 60  
 White period (cross-section cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)  
 WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank  
 Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GBD(-1)	0.444390	0.127728	3.479179	0.0052
C	0.390220	0.192699	2.025023	0.0678
CAR	0.916361	0.477606	1.918656	0.0813
PRO	0.020569	3.366099	0.006111	0.9952
GDR	-0.062717	0.210069	-0.298555	0.7708
KA	-0.026984	0.015725	-1.715997	0.1142
HRS	0.016740	0.100351	0.166814	0.8705

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.789316	Mean dependent var	0.797833
Adjusted R-squared	0.704039	S.D. dependent var	0.156726
S.E. of regression	0.085263	Akaike info criterion	-1.842839
Sum squared resid	0.305327	Schwarz criterion	-1.214536
Log likelihood	73.28517	Hannan-Quinn criter.	-1.597075
F-statistic	9.255921	Durbin-Watson stat	2.181221
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel Perbandingan

CEM	GMM	FEM
0,75	0,587	0,444

Berdasarkan perbandingan diatas diketahui bahwa Estimator yang bias ada antara estimator pooled least dan fixed-effects.

7. Uji Arellano Bond (AB Test)

5.2 Tabel Uji Arellano Bond (AB Test)

Arellano-Bond Serial Correlation Test  
 Equation: Untitled  
 Date: 09/01/24 Time: 17:43  
 Sample: 2017 2022  
 Included observations: 48

Test order	m-Statistic	rho	SE(rho)	Prob.
AR(1)	-1.601225	-0.478961	0.299121	0.1093
AR(2)	-1.360011	-0.113491	0.083448	0.1738

Berdasarkan nilai prob AR(2), hasil estimasi bersifat konsisten karena nilai prob 0,17 > 0,05.

8. Uji Sargan

5.3 Tabel Uji Sargan

Effects Specification			
Cross-section fixed (first differences)			
Mean dependent var	0.045625	S.D. dependent var	0.101497
S.E. of regression	0.197025	Sum squared resid	1.669209
J-statistic	7.307039	Instrument rank	10
Prob(J-statistic)	0.198788		

Nilai prob (J-statistic) adalah 0,198 > 0,05 demikian ditarik kesimpulannya instrument bersifat valid

9. Model Regresi Data Panel Dengan Generalized Method Moment

5.4 Tabel Data Panel Generalized Method Moment

Dependent Variable: GBD(-1)  
 Method: Panel Generalized Method of Moments  
 Transformation: First Differences  
 Date: 09/01/24 Time: 17:50  
 Sample (adjusted): 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 48  
 White period (period correlation) instrument weighting matrix  
 White period (cross-section cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)  
 Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering  
 Instrument specification: @DYN(GBD,-2)  
 Constant added to instrument list

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	1.805949	0.795032	2.271543	0.0442
PRO	6.776859	10.99876	0.616148	0.5503
GDR	-0.146787	0.910621	-0.161194	0.8749
KA	0.200758	0.105390	1.904903	0.0833
HRS	0.284396	0.331908	0.856852	0.4098

Effects Specification			
Cross-section fixed (first differences)			
Mean dependent var	0.045625	S.D. dependent var	0.101497
S.E. of regression	0.197025	Sum squared resid	1.669209
J-statistic	7.307039	Instrument rank	10
Prob(J-statistic)	0.198788		

D. Uji Hipotesis

1. Koefesien Determinasi

Tabel 4.9 Hasil Koefesien Determinasi

R-squared	0.789316	Mean dependent var	0.797833
Adjusted R-squared	0.704039	S.D. dependent var	0.156726
S.E. of regression	0.085263	Akaike info criterion	-1.842839
Sum squared resid	0.305327	Schwarz criterion	-1.214536
Log likelihood	73.28517	Hannan-Quinn criter.	-1.597075
F-statistic	9.255921	Durbin-Watson stat	2.181221
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Tabel 4.9 memperlihatkan bahwasanya nilai adjusted R-squared sejumlah 0.704039. Itu memperlihatkan apabila variabel independen dapat menjelaskan 70% serta variabel dependen, Pengungkapan *green banking* sedangkan sisanya 30% variabel lainnya diluar penelitiannya.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan

R-squared	0.789316	Mean dependent var	0.797833
Adjusted R-squared	0.704039	S.D. dependent var	0.156726
S.E. of regression	0.085263	Akaike info criterion	-1.842839
Sum squared resid	0.305327	Schwarz criterion	-1.214536
Log likelihood	73.28517	Hannan-Quinn criter.	-1.597075
F-statistic	9.255921	Durbin-Watson stat	2.181221
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Tabel 4.10 memperlihatkan apabila nilai probabilitas F-statistic senilai 0.0000, berarti nilainya kurang dari  $\alpha = 0.05$ . Hasil tersebut menunjukkan apabila hipotesis penelitian menerima  $H_{a,1}$  serta menolak  $H_0$  berarti variabel independen berdampak simultan pada variabel dependen.

3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: GBD(-1)  
 Method: Panel Generalized Method of Moments  
 Transformation: First Differences  
 Date: 09/01/24 Time: 17:50  
 Sample (adjusted): 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 48  
 White period (period correlation) instrument weighting matrix  
 White period (cross-section cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)  
 Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering  
 Instrument specification: @DYN(GBD,-2)  
 Constant added to instrument list

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR	1.805949	0.795032	2.271543	0.0442
PRO	6.776859	10.99876	0.616148	0.5503
GDR	-0.146787	0.910621	-0.161194	0.8749
KA	0.200758	0.105390	1.904903	0.0833
HRS	0.284396	0.331908	0.856852	0.4098

Sumber: data diolah penulis (2024)

Tabel 4.11 memperlihatkan hasil uji parsial setiap variabel independen dengan penjelasan antara lain:

- Koefesien regresi *capital adequacy ratio* (CAR) ( $\beta_1$ ) sebesar 1.805494 yang probabilitasnya senilai 0.0442 kurang dari  $\alpha = 0,05$  menyatakan bahwasanya *capital adequacy ratio* berdampak positif pada pengungkapan *green banking*.
- Koefesien regresi profitabilitas (PRO) ( $\beta_2$ ) senilai 6.776859 dengan probabilitas sejumlah 0.5503 lebih dari  $\alpha = 0,05$  memperlihatkan bahwa profitabilitas (PRO) tak berpengaruh pada pengungkapan *green banking*
- Koefesien regresi *diversitas gender direksi* (GDR) ( $\beta_3$ ) sejumlah -0.146787 dengan profitabilitas 0.8749 lebih dari  $\alpha = 0,05$  menunjukkan bahwasanya *diversitas gender direksi* tak berdampak terhadap pengungkapan *green banking*.

- d. Koefisien regresi komite audit (KA) ( $\beta_3$ ) sebesar 0.200758 dengan probabilitas 0.0833 lebih dari  $\alpha = 0,05$  menyebutkan bahwa komite audit tak berpengaruh terhadap pengungkapan *green banking*.
- e. Koefisien regresi *human resource slack* ( $\beta_4$ ) sejumlah 0.284396 dengan probabilitas 0.4098  $\alpha = 0,05$  memperlihatkan bahwa *human resource slack* tak berdampak terhadap pengungkapan *green banking*.

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh *Capital Adequacy* (CAR) terhadap Pengungkapan *Green Banking*

Pada table 4.11 menyatakan apabila nilai koefisien *capital adequacy ratio* 1.805494 dengan probabilitas senilai 0.0442 sehingga kurang dari 0.05 yang menunjukkan hasil bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_{a,2}$ . Temuan penelitian ini sejalan dari hipotesis yang sudah dibuat terlebih dulu.

##### 2. Pengaruh profitabilitas terhadap Pengungkapan *Green Banking*

Tabel 4.11 memperlihatkan bahwasanya nilai koefisien profitabilitas senilai 6.776859 dengan probabilitas senilai 0.5503 lebih dari 0.05. yang menunjukkan bahwasanya hasil penelitian yang menolak  $H_{a,3}$  dan menerima  $H_0$ . Hasil penelitian ini tak sesuai dari hipotesis penelitian yang telah dibuat.

##### 3. Pengaruh Diversitas Gender Direksi (GDR) terhadap Pengungkapan *Green Banking*

Tabel 4.11 menyatakan apabila nilai koefisien senilai -0.146787 dengan probabilitas sejumlah 0.8749. Nilai probabilitas itu lebih dari 0.05 yang menunjukkan bahwasanya temuan penelitian yang menolak  $H_{a,4}$  dan menerima  $H_0$ . Hasil penelitian ini tak sesuai dari hipotesis penelitian yang telah dibuat.

##### 4. Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan *Green Banking*

Tabel 4.11 menyatakan apabila nilai koefisien sejumlah 0.200758 dengan probabilitas senilai 0.0833 lebih dari 0.05 yang menunjukkan hasil penelitian yang menolak  $H_{a,5}$  dan menerima  $H_0$ . Temuan penelitian ini tak sejalan dari hipotesis yang sudah dibuat terlebih dulu.

##### 5. Pengaruh *Human Resource Slack* terhadap pengungkapan *Green Banking*

Tabel 4.11 memperlihatkan bahwasanya nilai koefisien senilai 0.284396 dengan probabilitas sejumlah 0.4098 lebih dari 0.05 maka menunjukkan hasil penelitian yang menolak  $H_{a,6}$  dan menerima  $H_0$ . Temuan dari penelitian ini tak sejalan dari hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya yang menyatakan bahwasanya *human resource slack* berdampak positif pada pengungkapan *green banking*.

#### V. KETERBATASAN DAN SARAN

##### A. Aspek Teoritis

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sampel hanya 12 perbankan, disarankan bagi peneliti berikutnya guna menambahkan jumlah sampelnya lebih banyak sehingga tidak hanya itu, variabel penelitian ini lebih berfokus pada variabel internal bank, sehingga tidak mempertimbangkan faktor eksternal yang juga dapat berpengaruh terhadap *green banking*.

##### B. Aspek Praktis

1. Bagi perbankan disarankan untuk merencanakan anggaran biaya jangka panjangnya pada aspek biaya lingkungan sehingga mampu mengatasi dampak terhadap lingkungan.
2. Bagi investor disarankan untuk dapat mempertimbangkan berinvestasi khususnya pada sektor bank umum konvensional yang fokusnya bukan hanya terhadap kinerja keuangan saja.

#### REFERENSI

- Alexander Thian, M. S. (2021). Manajemen Perbankan. Penerbit Andi.
- Alim, M., & Sina, I. D. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Laba Bersih terhadap Financial Sustainability Ratio (Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Ada Di Indonesia Periode.



- Anazonwu, H. O., Egbunike, F. C., & Gunardi, A. (2018). Corporate Board Diversity and Sustainability Reporting: A Study of Selected Listed Manufacturing Firms in Nigeria. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.28992/ijksam.v2i1.52>
- Anggraeni, N. (2020). Gender, Komisararis Independen, Ukuran Dewan, Komite Audit, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1827. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p16>
- Anggraini, D., Nita Aryani, D., Budi Prasetyo, I., & Malang Kucecwara, S. (2020). Analisis Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia 2016-2019.
- Assenga, M. P., Aly, D., & Hussainey, K. (2018). The impact of board characteristics on the financial performance of Tanzanian firms. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(6), 1089–1106. <https://doi.org/10.1108/CG-09-2016-0174>
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Biaya operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3213–3223. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>
- Azzahra, D. S., Pratama, C. B., Fakhruddin, I., & Mudjiyanti, R. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Karakteristik Komite Audit, Diversitas Kebangsaan Direksi Dan Gender Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Perbankan. 1–14.
- Bapennas. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals.
- Basuki, T. A., & Prawoto, N. (2015). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis.
- Bawono, A., Si, M., Fendha, A., & Shina, I. (2018). Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews. Lembaga penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Bose, S., Khan, H. Z., Rashid, A., & Islam, S. (2018). What drives green banking disclosure? An institutional and corporate governance perspective. *Asia Pacific Journal of Management*, 35(2), 501–527. <https://doi.org/10.1007/s10490-017-9528-x>
- Burhany, D. I., Dahtiah, N., & Syarief, A. (2020). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pada Bank Syariah dan Konvensional Beserta determinannya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(3), 306–331. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i3.4531>
- Cahyaningsih, & Septyaweni, A. (2022). Corporate social responsibility disclosure before and during the Covid-19 pandemic. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 26(1). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.i>
- Chu, S.-H., Li, J., & Zheng, R. (2020). Human Capital, Human Resource Slack and Bank Performance: The Role of Bank Age.
- Fernando, M., Shihan, K., & Fernando, D. (2016). Study on the Green Banking Practices in Sri Lankan Context: A Critical Review. <https://www.researchgate.net/publication/305811522>
- Gainer, Y., \*1, S., & Yuliandhari, W. S. (2022). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Diversitas Gender Direksi dan Ukuran Dewan Komisararis Terhadap Pengungkapan Praktik Green Banking. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(3), 288–302. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2513>
- Gallego-Sosa, C., Gutiérrez-Fernández, M., Fernández-Torres, Y., & Nevado-Gil, M. T. (2021). Corporate social responsibility in the european banking sector: Commitment to the 2030 agenda and its relationship with gender diversity. *Sustainability (Switzerland)*, 13(4), 1–23. <https://doi.org/10.3390/su13041731>
- Ghozali, I. (2020). 25 Grand Theory . Yoga Pratama.
- Gunawan, J., Permatasari, P., & Sharma, U. (2022). Exploring sustainability and green banking disclosures: a study of banking sector. *Environment, Development and Sustainability*, 24(9), 11153–11194. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01901-3>
- Handajani, L. (2019). Corporate Governance dan Green Banking Disclosure: Studi pada Bank di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 121–136. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i2.12243>
- Hermawan, S., & Amirullah. (2021). Metode Penelitian bisnis Pendekatan kuantitatif & Kualitatif.
- Hery. (2019). Manajemen Perbankan. PT Grasindo.
- Indra, M. I., & Cahyaningrum, I. (2019). Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian. Deepublish, 1–92.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis Akuntansi dan Manajemen. ANDI Publisher.
- kanu, C., Ogbakirigwe, C., & Idume, G. (2020). Green Banking Awareness, Challenges and Sustainability In Nigeria. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMET)*, 11(3), 30–54.
- Karir Rahmi Widyanti Rahmi Widyanti, M. (2018). Manajemen Karir.

- Khamilia, N., & Nor, W. (2022). Faktor-Faktor Dalam Meningkatkan Pengungkapan Green Banking. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1–24.
- Kim, S. I., Shin, H., Shin, H., & Park, S. (2019). Organizational Slack, Corporate Social Responsibility, Sustainability, and Integrated Reporting: Evidence from Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 11(16). <https://doi.org/10.3390/su11164445>
- Krisnawati, A., Yudoko, G., & Ros Bangun, Y. (2018). Modeling An Effective Corporate Social Responsibility Based on Systems Theory And Management Functions: a Case Study in Indonesia. *International Journal of Business and Society*, 19(2), 249–261. [www.pu.go.id](http://www.pu.go.id),
- Lecuona, J. R., & Reitzig, M. (2014). Knowledge worth having in excess The value of tacit and firm specific human resource slack. *Strategic Management Journal*, 35(7), 954–973. <https://doi.org/10.1002/smj.2143>
- Lugina Kurniawan, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Green Banking Disclosure dengan Mekanisme Kontrol sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(1), 1–16. <https://doi.org/10.21009/wahana.16.011>
- Madyakusumawati, S. (2019). Peran Slack Resources dan Diversitas Gender Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. In *Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 16, Issue 2). <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jembatan/index>
- Matuszak, Ł., Róžańska, E., & Macuda, M. (2019). The impact of corporate governance characteristics on banks' corporate social responsibility disclosure: Evidence from Poland. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(1), 75–102. <https://doi.org/10.1108/JAEE-04-2017-0040>
- Mudrajat, K., & Suhardjono. (2011). *Manajemen perbankan Teori dan Aplikasi* (1st ed.).
- Octarina, N., Majidah, & Muslih, M. (2018). Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan, Serta Risiko Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 34–41. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/article/view/1060/586>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik perbankan indonesia*. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisar-perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx>
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/ 12 /PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Pub. L. No. 15 (2012). <https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/PBI-tentang-Kewajiban-Penyediaan-Modal-Minimum-Bank-Umum/1.pdf>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (2016).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan (2017). <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.03/2016 - Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (2016).
- Pratama Marpaung, A., Agus Harjito, D., Hamdani, R., & Ghazali, A. W. (2022). Boards of Directors Feminism, Audit Committee and Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(1), 16–30.
- Puspita Sari, S., & Mulyono, A. (2023). Implementasi Capital Adequacy Ratio dan Human Resource Slack Dalam Mengoptimalkan Penerapan Sustainable Finance. XI(11). <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.xxxx>
- Rahmiati, A., & Agustin, H. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Asing Terhadap Green banking Disclosure (Studi Pada Perbankan Di Indonesia Tahun 2017-2021). *Wahana Riset Akuntansi*, 10(2), 165. <https://doi.org/10.24036/wra.v10i2.119805>
- Rofiyandi, Y. (2023, September 27). Bni Pionir Green Banking, Raih Katadata Corporate Sustainability Award. *Katadata.Co.Id*. <https://katadata.co.id/berita/nasional/6513d4c684130/bni-pionir-green-banking-raih-katadata-corporate-sustainability-award>
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme*.
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*. Elex Media Komputindo.
- Sayekti, S. (2023, August 26). *Wisma Bca Foresta Didapuk Sebagai Gedung Hemat Energi Terbaik di Asia Tenggara*. [Pressrelease.id](http://Pressrelease.id).
- Sekaran, Umar, & Bougie, Roger. (2016). *Research Methods For Business*. John Wiley & Sons.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba empat.
- Setiawan, K., Mukhzarudfa, & Hizazi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia Periode 2013-2017. <https://online-journal.unja.ac.id/jaku/article/view/7794>
- Shaumya, K., & Arulrajah, A. A. (2016). Measuring Green Banking Practices: Evidence from Sri Lanka. <https://ssrn.com/abstract=2909735>
- Soetrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana. Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Sudrajat, R. A. (2021). Perilaku Organisasi sebagai suatu konsep. *Nilacakra*, 1–143.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan, R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (2nd ed.)*. Alfabeta.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia 9 /SEOJK.03/2020 Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional (2020). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/143399/se-ojk-no-9seojk032020>
- Suteja, G. I., & Majidah. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Finance, Gearing Ratio dan Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank Syariah. In *Balance: Jurnal Ekonomi (Vol. 16)*.
- Syarief, F., Kurniawan, A., Dwanita Widodo, Z., Nugroho, H., Siregar, E., Aprica Isabella, A., I Kairupan, D. J., Hasrudy Siregar, Z., Zamrodah, Y., Jahri, M., Wayan Gede Suarjana, I., & Prambudi Utomo, K. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/409547-manajemen-sumber-daya-manusia-47e9172e.pdf>
- TU, T. T. T., & DUNG, N. T. P. (2017). Factors affecting green banking practices: Exploratory factor analysis on Vietnamese banks. *Journal of Economics Development*, 24(2), 04–30. <https://doi.org/10.24311/jed/2017.24.2.05>
- Umer, R., Abbas, N., Hussain, S., & Naveed. (2020). The Gender Diversity and Earnings Management Practices: Evidence from Pakistan. <http://cusitjournals.com/index.php/CURJ>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, Pub. L. No. 10, 1 (1998). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998>
- Voss, G. B., & Giraud Voss, Z. (2008). The Effects of Slack Resources and Environmental Threat on Product Exploration and Exploitation.
- Wachyu, W., Winarto, A., Nurhidayah, T., Akuntansi, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Pemalang, A. (2021). Pengaruh Green Banking Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(2).
- Wahyu Ningsih, N., & Iqbal, F. (n.d.). *Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. *Jurnal Fidusia*, 3(2).
- Wahyuni, S. (2020). *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan*. Scopindo Media Pustaka.
- Wang, Y., Wilson, C., & Li, Y. (2021). Gender Attitudes and The Effect of Board Gender Diversity on Corporate Environmental Responsibility. *Emerging Markets Review*, 47. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2020.100744>
- Wiryawan Saputra, B., Djajadikerta, H., & Majidah. (2017). Individual Characters for Sustainability Reporting. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15.
- Zhafirah, A., & Majidah. (2019). Analisis Determinan Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Periode 2013-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 195–202. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15497>
- Zhang, Y., Li, J., Jiang, W., Zhang, H., Hu, Y., & Liu, M. (2018). Organizational Structure, Slack Resources and Sustainable Corporate Socially Responsible Performance. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 25(6), 1099–1107. <https://doi.org/10.1002/csr.1524>

Zu, L. (2019). Purpose-driven leadership for sustainable business: From the Perspective of Taoism. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 4(1). <https://doi.org/10.1186/s40991-019-0041-z>

Zulhaimi, H., & Nuraprianti, N. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 555–566. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17729>

